



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS
NOMOR : 399 TAHUN 2024
TENTANG
SEJARAH BERDIRINYA INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka perkembangan Institut Agama Islam Padang Lawas dan meningkatkan efektifitas maka perlu di buat Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a perlu ditetapkan Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas dengan Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi & Perguruan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis
7. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2024 tentang Izin Perubahan Bentuk STAI Barumun Raya Sibuhuan menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas
8. STATUTA Institut Agama Islam Padang Lawas
9. Rapat Pejabat Struktural pada tanggal 25 Maret 2024

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- Kesatu : Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas;
Kedua : Dokumen Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas menjadi dokumen yang sah dan dilegalkan di Lingkungan Institut Agama Islam Padang Lawas.
Ketiga : Memberlakukan Sejarah Institut Agama Islam Padang Lawas sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Sibuhuan
Pada Tanggal : 31 Mei 2024
Rektor,

H. Ismail Nasution, Lc., M.Th
NIDN. 210407850



Lampiran : Peraturan Rektor Institut Agama Islam Padang Lawas
Nomor : 399 Tahun 2024
Tentang : Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Padang Lawas

DOKUMEN SEJARAH IAI PADANG LAWAS.

Institut Agama Islam Padang Lawas berdiri tahun 2024, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2024. Cikal bakal IAI Padang Lawas adalah STAI Barumun Raya Sibuhuan. Perjuangan pendirian STAI Barumun Raya Sibuhuan dimulai pada Tahun 1996, ketika itu Kabupaten Padang Lawas masih kecamatan yang berpusat keKabupaten Tapanuli Selatan. di Padang Sidimpuan ada STAITA di bawah asuhan Dr. Mahfuz Budi, untuk memenuhi hajat pendidikan di Sibuhuan dan sekitarnya Drs. Syafaruddin Hasibuan, MA bekerjasama dengan STAITA Padang Sidimpuan untuk membuka kelas jauh di Sibuhuan, tepatnya di Pondok Pesantren Syekh Muhammad dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Semangat putra putri Barumun dan sekitarnya dalam menempuh pendidikan Strata satu sangat tinggi. Drs. H. Syafaruddin dibantu oleh sahabat dan *kahangginya* Drs. H. Mhd. Rohyan Hasibuan terus melaksanakan perkuliahan STAI Padang Sidimpuan di Sibuhuan.

Pada tahun 2005 terbit surat teguran dari Kementerian Agama kepada STAITA Padang Sidimpuan, berisi perintah supaya tidak membuka kelas jauh, akhirnya cabang STAITA Padang Sidimpuan yang ada di Sibuhuan dan di Simpang Gambir resmi ditutup.

Melihat animo masyarakat Barumun Raya untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi, Drs. H. Syafaruddin, MA tergerak untuk mendirikan perguruan tinggi di Sibuhuan. Dengan bantuan keluarga, sahabat dan relasinya, antara lain Drs. Khoiruddin Harahap yang waktu itu bekerja sebagai staf administrasi Kopertais wilayah IX di Medan ,juga dukungan dari Dosen-Dosen IAIN Medan dari Fakultas Syariah, Termasuk Khoiruddin Tambunan dan Saidurrohman dan dosen lain, pendirian STAI Barumun Raya Sibuhuan di bawah Yayasan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan bisa di usulkan.

Usulan pendirian STAI Barumun Raya dimulai Pada tahun 2007, namun ketika itu terjadi moratorium, tidak ada penerbitan izin pendirian Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia pada tahun 2007 tersebut. Pada tahun 2008 moratorium dibuka sehingga proposal pendirian STAI Barumun Raya segera diluncurkan, Bapak Syafaruddin Hasibuan didampingi Prof. Dr. Sayuti Pulungan yang waktu itu menjabat sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang menghadap Prof. Mahasin selaku Dirjen

Perguruan Tinggi. Tidak berselang lama, pada Juni 2008 bapak Khoiruddin Harahap dari Medan mendampingi tim dari Jakarta datang ke Sibuhuan untuk mengadakan survey kelayakan pendirian STAI Barumun Raya di Sibuhuan, yang waktu itu bertempat di Pondok Pesantren Aek Hayuara Sibuhuan Jl. KH. Dewantara No. 66 B Sibuhuan,

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor: Dj.I/302/2008 terbitlan izin Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan, tepatnya 04 September 2008, beserta Izin Operasional dua Program Studi yaitu Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah dan Program Studi Perbankan Syariah. Walaupun semula yang Prodi yang diajukan adalah PAI, Ekonomi Islam dan Bimbingan Konseling Islam. Tetapi keputusan itu sudah sangat disyukurkan para pendiri. Setelah mengantongi izin, Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan mulai menerima mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009.

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya telah resmi berdiri di Sibuhuan, di bawah Yayasan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Sibuhuan, Pesantren yang telah mencetak puluhan ribu cendekiawan muslim yang berkiprah di Nusantara, berdiri semenjak tahun 1938, oleh Hadaratussyaikh Muhammad Dahlan Hasibuan, sampai saat ini masih eksis di Lingkungan IV Sibuhuan. Pendirian STAI Barumun Raya tidak terlepas dari kerjasama para tuan-tuan guru yang aktif berkhidmat di Pondok Pesantren Aek Hayuara Sibuhuan.

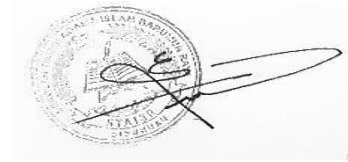
STAI Barumun Raya Sibuhuan terus mengalami kemajuan, pada 01 Juli 2014 terbut izin prodi baru yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) . dan pada 14 September 2015 terbit izin PGRA yang setelah mengalami perubahan nomenclature menjadi PIAUD. Demikian juga prodi Ahwal al-Syakhshiyah berubah nomenklaturnya menjadi program studi Hukum Keluarga Islam pada tahun 2022, STAI Barumun Raya terus eksis mengelola empat program studi dan telah mencetak ribuan sarjana. Karena jumlah mahasiswa yang terus bertambah maka bapak Syafaruddin membangun kampus II di Lingkungan VI Pasar Sibuhuan, tepatnya di Komplek Al-Muhajirin.

Semenjak tahun 2008, STAI Barumun Raya dipimpin langsung oleh pendiri yaitu Drs. H. Syafaruddin Hasibuan, MA. Beliau adalah Cucu Syekh Muhammad Dahlan Hasibuan dan juga ketua PC NU Kabupaten Padang Lawas. Demi regenerasi, semenjak 01 Feberuari 2022, bapak Syafaruddin menyerahkan tampuk kepemimpinan kepada H. Ismail Nasution, Lc.,M.TH. yang juga sudah mendampingi pendiri semenjak tahun 2010. Ismail Nasution merupakan alumni Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Padang Lawas semenjak tahun 2018.

Pada pertengahan tahun 2023 ketua yang baru mengusulkan perubahan bentuk perguruan tinggi, dari STAI menjadi IAI. Surat tersebut mendapat respon yang baik dari Kementerian Agama Pusat dengan mengirim dua Asesor untuk menilai kelayakan perubahan bentuk STAI Barumun Raya Sibuhuan menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas, proses asesmen berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 22 s.d 23 Desember 2023. Pada tanggal 15 Januari 2024 Izin Perubahan Bentuk STAI Barumun Raya Sibuhuan menjadi IAI Padang Lawas telah resmi terbit dan ditandatangani Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. IAI Padang Lawas berjalan dengan dua Fakultas yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan empat Program Studi. Proses migrasi data berjalan selama beberapa bulan. Rektor pertama yaitu H. Ismail Nasution, Lc.,M.TH melengkapi struktur mulai dari Wakil Rektor sampai kepada Ketua Program Studi, dan resmi diadakan pelantikan rektor, wakil rektor dan struktural di lingkungan IAI Padang Lawas pada tanggal 29 Mei 2024.

Kita berdoa kepada Allah Swt. semoga IAI Padang Lawas tetap jaya. Bisa mewujudkan visi dan misinya.

Ditetapkan Di : Sibuhuan
Pada Tanggal : 31 Mei 2024
Rektor,



H. Ismail Nasution, Lc., M.TH
NIDN. 210407850